

**SIGNATUUR
MICROVORM :**

**SHELF NUMBER
MICROFORM :**

M SINO 0986

**BIBLIOGRAFISCH VERSLAG:
BIBLIOGRAPHIC RECORD:**

**MOEDERNEGATIEF OPSLAGNUMMER:
MASTER NEGATIVE STORAGE NUMBER:**

MM69C-10075

KITLV/Royal Netherlands Institute of Southeast Asian and Caribbean Studies

Apa adanja Sam Kauw : itoe tiga peladjaran agama jang dianoet oleh pendoeoek di Tiongkok riboean taon lamanja ; berikoet keterangan tentang Pakoempoelan Sam Kauw Hwe poenja toedjoean dan tjara bekerdja menoeroet apa jang berlaeoe di Batavia dari taon 1934 sampe 1941 / oleh Kwee Tek Hoaij. - Tjit. 1. - Tjitjoeroeg : Typ. Druk. Moestika, 1942. - 68 p. ; 10x13 cm. - (Serie Sam Kauw : 10)
Sino-Maleise literatuur. - Omslagtitel: Apa adanja Sam Kauw : itoe tiga peladjaran agama jang dianoet oleh pendoeoek di Tiongkok dan Sam Kauw Hwe jaitoe pakoempoelan boeat memadjoeken ini peladjaran

AUTEUR(S)
Kwee Tek Hoay (1886-1952)

Exemplaargegevens:

Sign. van origineel:
Shelfnr. of original copy:
M dd 1570 N

Sign. van microvorm:
Shelfnr. of microform:
M SINO 0986

Filmformaat / Size of film :
Beeld plaatsing / Image placement :
Reductie moederfilm / Reduction Master film :
Jaar van verfilming / Filmed in :
Verfilmd door bedrijf / Filmed by :

HDP / 16 / mm
COMIC / IIB
15 : 1
2004
Karmac Microfilm Systems

SAM KAUW

SERIE 10

HARGA 1 0,18.

dd

1570

N

APA ADANJA
SAM KAUW

ITOE TIGA PELADJARAN AGAMA
JANG DIANOET OLEH PENDOE-
DOEK DI TIONGKOK,
DAN

SAM KAUW HWE

JAITOE PAKOEMPOELAN BOEAT ME-
MADJOEKEN INI PELADJARAN.

OLEH
KWEE TEK HOAIJ.



BIBLIOTHEEK KITLV

0035 7663

PENGOENDJOEK PAGINA.

	<i>Pagina.</i>
Kapanakah tersiarja Sam Kauw?	5
Apakah jang Buddha adjar?	6
Apakah jang Loo Tjoe adjar?	8
Apakah jang Khong Tjoe adjar?	10
Apa jang Lin Yu Tang bilang tentang Hoed Kauw dan Khong Kauw	13
Perbandingan Ton Kauw dan Khong Kauw	12
Sam Kauw poenja bagian jang bersifat Agama	25
Toedjouwaja itoe segala pamoedjaän	29
Tjara bagaimana orang haroes peladjarin Sam Kauw	40
Socjal memegang tiga Agama dengan berbareng	44
Socjal Sam Kauw dikataken Agama „gado-gado“	49
Toedjoean dari Sam Kauw Hwe dan organisasinja	52
Apakah tandanja kaloe orang masoek djadi Iiq Sam Kauw Hwe?	60.

dd - 1570 - N

Apa adanja Sam Kauw

ITOE TIGA PELADJARAN AGAMA JANG DIANOET
OLEH PENDOEDOEK DI TIONGKOK RIBOEAN
TAON LAMANJA

berikoet katerangan tentang

Pakoempoelan Sam Kauw Hwe

POENJA TOEDJOEAN DAN TJARA BEKERDJA ME-
NOEROET APA JANG BERLAKOE DI BATAVIA
DARI TAON 1934 SAMPE 1941.

OLEH

KWEE TEK HOAIJ

TJITAKAN PERTAMA

1942.

TYP. DRUKKERIJ „MOESTIKA“
TJITJOEROEG.



MAKSOEDNJA PENERBIT.

Toedjoeannja ini boekoe-boekoe ketjil ada boeat mengasih liang dengan satjara ringkes dan saderhana pemandangan dan filosofie dari Sam Kauw, jaitoe Buddhisme (Hoed Kauw), Confucianisme (Khong Kauw) dan Taoisme (Too Kauw), tentang berbagi-bagi soal jang berhoeboeng dengan Agama dan Kapertjajaan Tionghoa, dan demikian poen peladjaran boeat mendapetin kamadjoean batin dan katentreman hidoep, soepaja orang Tionghoa bisa mengenal lebih baek pada Agama dari leloehoer sendiri.

Laen-laen boekoe samatjem ini aken lekas diterbitken.

Siapa setoedjoe pada ini pematja'an hendaklah bertaoeken adresnja pada kita soepaja bisa dikabarken pada saban kalih soedah sedia jang baroe.

Pada marika jang merasa tjotjok sama isinja ini boekoe kita moehoen soeka bantoe perkenalken pada sobat-sobatnja soepaja ini penjiaran bisa bertambah loeas, boeat mana terlebih doeloe kita hatoerken banjak terima kasih.

BOEKHANDEL „MOESTIKA.”

SEDIKIT KATERANGAN.

Sadari di Batavia diberdiriken pakoempoelan SAM KAUW HWEE dalem boelan September 1934, di beberapa tempat laen di Java dan Tanah Sebrang telah diberdiriken djoega pakoempoelan-pakoempoelan jang memake itoe nama, tapi jang kabanjakan tida berdjailan lama, hanja baroe satoe atawa doea taon lantas koebra atawa mandek, tida ada kabar tjeritanja lagi.

Ini kagagalan sabagian ada dari lantaran kabanjakan orang Tionghoa belon mengarti apa itoe jang dinamaken SAM KAUW, bagimana besar harga dan kafaedahannja bagi siapa jang menaro perhatian dan mendjalanken, samentara orang-orang jang mendirikan atawa toeroet ambil bagian dalem satoe SAM KAUW HWE, ada banjak jang belon taoe tjara bagi mana itoe pakoempoelan haroes diatoer, ka mana toedjoeannja, djawaban apa haroes diberiken pada orang-orang jang ingin taoe azas-azas dari itoe peladjaran, dan kawadjiban jang haroes dilakoeken oleh

anggota atawa penjokongnja.

Boeat penoehin ini satoe kakoerangan jang soedah lama dirasakan, maka sekarang kita terbitkan ini boe-koe ketjil dalem mana ada ditoetoerken dengan ring-kes apa jang perloe diketaoei tentang SAM KAUW dan SAM KAUW HWE.

Soepaja ini boekoe nanti memberi sedikit penjoe-loehan dan kafaedahan bagi slapa jang soeka menaro perhatian pada pergerakan SAM KAUW, itoelah ada pengharepan dari

Penoelis dan Penerbitnja,
K. T. H.

Tjitjoeroeg, 1-2-'42.

ERRATA.

<i>Pagina :</i>	<i>Garis :</i>	<i>Perkataän :</i>	<i>Moestinja :</i>
8	13	<i>Djawaban</i>	<i>Pertanja'an</i>
12	3	bagiman	bagimana
14	3	baeat	boeat
15	15	Kauw Yip	Kuan Yin

APA ADANJA SAM KAUW.

Itoe Tiga Agama jang dianoet oleh pendoedoek di Tionggok.

¶.

(Lezing dari Batavia Buddhist Association di Klenteng Kwan Im Tong, Batavia, pada hari Kemis tanggal 6 November 1941, djam 8,15 sore).

Soedara soedara,

Soeal „Apa adanja Sam Kauw” brangkalih boeat kabanjakan orang jang sering perhatikan peladjaran kabatinan Tionghoa tiada perloe diterangkan lagi. Tapi berhoeboeng dengan pertjoba'an boeat siarken agama Tionghoa dalem kalangan jang lebih loeas dan antara golongan jang djarang taro perhatian, maka sekarang perloe diterangkan dengan pandjang-lebar, oleh kerna apa jang bagi kita soedah diketaoei sampe

APA ADANJA SAM KAUW.

djelas, brangkali boeat kabanjakan orang masih serba asing atawa tjoemah dikenal dengan samar-samar sadja. Oleh kerna itoe maskipoen tentang Sam Kauw doeloean soedah perna dilezingken dan béberapa kalih diroendingken dalem *Sam Kauw Gwat Po*, saja pikir masih perløe diterangin lagi, soepaja soedara-soedara sekalian bisa mengarti dengan lebih dalem tentang soeal apa adanja Sam Kauw, bagaimana poko dasar dan sari itoe Agama atawa peladjaran soetji, apa kagoena'an dan kafaedahannja bagi penghidoepan lahir dan batin, dan laen-laen lagi.

Boeat sampeken ini maksoed, maka ini lezing, berbeda dari laen-laen jang saja perna bikin, sengadja diatoer satjara catechismus, jaitoe „soeal-djawab,” jang

APA ADANJA SAM KAUW.

diatoer dengan beroentoen. Inilah sabetoelnja ada tjara jang digoenaken boeat siarin poko-dasar atawa sari dari peladjaran Buddha pada orang banjak, jang songadja disoesoen dengan pake oedjar-oedjar jang gampang dan saderhana soepaja tida soesah di-inget oleh segala orang biarpoen jang koerang tadjem otaknja. Dari sebab soedara-soedara samoea jang biasa dateng disini saja pandang boekan tjoemah boeat denger peladjaran Sam Kauw dan tarik hatsil atawa kafaedahan dari sitoe, hanja bersedia boeat bantoe siarken atawa bagi apa jang soedah didapet pada laen-laen orang jang belon taoe, maka ini matjem pengoendjoekan jang saja hendak beriken sekarang ada amat perløe, boekan sadja oentoek pengartian sendiri, tapi djoea

APA ADANJA SAM KAUW.

boeat memberi katerangan pada siapa jang belon taoe kapan di satoe tempo ada jang madjoeken pertanja'an-pertanja'an.

Sekarang saja moelai lebih doeloe dengan kalimat dari ini lezing, jaitoe :

Apakah adanja Sam Kauw ?

Djawabannja : Sam Kauw ada berarti „Tiga Agama,” atawa boleh djoega dibilang Tiga Peladjaran Batin dan Boedi, jang diadjar oleh Loo Tjoe, Khong Tjoe dan Buddha Gautama, dan biasa dinamain Taoisme atawa Too Kauw, Confucianisme atawa Khong Kauw, dan Buddhisme atawa Hoed Kauw.

Pertanja'an : **Kapankah tersiarnja ini Tiga Agama ?**

APA ADANJA SAM KAUW.

Djawaban : Boleh dibilang ampir berbareng. Me-noeroet katanja pengarang hikajat Ssu-ma Chien, Loo Tjoe (tjara Tjeng Im : *Lao Tze*) telah terlahir di taon katiga dari pamerentahnja Baginda King Phing, jaitoe di taon 604 dimoeka Kristus.

Khong Tjoe terlahir di taon 551 Dimoeka Kristus.

Buddha Gautama terlahir di taon 568 Dimoeka Kristus.

Djadinja Loo Tjoe beroesia 36 taon lebih toea dari Buddha, dan 53 taon dari Khong Tjoe. Dari sebab Khong Tjoe soedah perna bertemoe dan terima djoega peladjaran dari Loo Tjoe, maka boleh dibilang itoe tiga Sengdjinn ada *hidoep sama-sama dengan berbareng* di ini dgenia. Loo Tjoe dan Khong Tjoe siarken

peladjarannya di Tiongkok, dan Buddha di Hindustan.

Pertanja'an: Kapankah bangsa Tionghoa mulai menganoet Agama Buddha?

Djawaban: Di taon 63 sasoedahnja Kristus, oleh Keizer Ming Ti dari dijnastie Han Timoer soedah dikirim beberapa oetoesan ka Hindustan boeat tjari taoe tentang Agama Buddha, dan marika balik bersama doea bhikkhu dari India dengan bawa banjak kitab-kitab Buddhist jang disalin ka dalem bahasa Tionghoa. Djadinja agama Buddha soedah masoek di Tiongkok kira-kira 1900 taon jang laloe.

Pertanja'an: Apakah jang Buddha adjar?

Djawaban: Buddha poenja poko-dasar peladjaran riagkesnja begini: samoea manoesia jang hidoep da-

lem ini doenia moesti alamken kadoeka'an. Itoe kadoeka'an, kasedihan dan kasangsara'an, telah dateng oleh lantaran kita-orang ada kandoeng hawa nafsoe kainginan, jaitoe soeka dan rapet hati, hingga timboelken kemaroek, pada apa jang enak dan menjenangkan, dan membentji pada segala jang tida enak. Dari sebab segala jang ada dalem ini doenia tida bisa kekel, maka apa jang kita inginken seringkalih tida kasampean, dan jang tida di-inginken sering kita dapet. Samoea jang terlahir moesti mati, dan sabelonnja mati lebih doeloe djadi toea, lemah dan terganggu oleh penjakit, jang achirnja menjèrèt ka lobang koeboes. Itoe kainginan pada barang doenia membikin, kapan soedah mati, itoe orang terlahir kombali, boeat

APA ADANJA SAM KAUW.

alamken poela itoe sedikit kasenangan dan sedikit kapoeasan diseling dengan kadoeka'an dan kasakitan, aken achirnja moesti mati lagi, dan begitoe sateroesnja. Maka itoe Buddha, boeat toeloeng manoesia dari li-betannja itoe rōda dari kalahiran dan kamatian jang terpoeter teroes dengan tida berentinja, telah siarken peladjaran boeat orang mengenal pada itoe **WET KABENERAN** jang diseboet **DHARMA**, terdiri dari **AMPAT KABENERAN MOELIA** dan **DELAPAN DJALAN OETAMA**, jang kapan orang soedah mengarti dan bisa djalanken, nanti bikin ia *terbebas* dari itoe kasangsara'an doenia dan dapetken kaberoentoengan kekel.

Djawaban: Apakah jang Loo Tjoe adjar?

Djawaban: Peladjarannja Loo Tjoe ada diterangkan

APA ADANJA SAM KAUW.

dalem kitab *Tao Teh King*, jang soedah disalin ka dalem bahasa Melajoe. Poko dasar peladjarannja adalah boeat oendjoek djalan soepaja manoesia bisa hi-doep saderhana dengan djaoein segala kamentéréngan, berlakoe rendah dan lemah-lemboet menoeroet wateknja aer jang selakoe mengalir ka tempat jang paling bawah; djangan soeka kamoekaken diri, djangan tjampoer laen orang poenja oeroesan, djangan kasih liat kapinteran atawa tjoba pimpin manoesia boeat mengedjer „kamadjoean,” hanja berdaja aken mengettjilin diri, berdiam di bawah bajangan jang soerem, soepaja dengan begitoe bisa bersatoe dengan itoe **Tao** atawa **Djalan Oetama**, dimana ada kaberoentoengan kekel dan katentreman sedjati.

Pertanja'an: Apakah jang Khong Tjoe adjar?

Djawaban: Ini soedah banjak ditoetoerken oleh kaoem Khong Kauw. Kaloe maœe dipetakan dengan ringkes, poko-dasar dari peladjaran Khong Kauw ada boeat menjelametken doenia dengan djalan masing-masing orang koedoe berdaja boeat sampoernaken atawa soetjiken hati dan ingetannja, soepaja bisa adaken satoe imbangan jang djedjek dan sama rata betoel pada batinnja, tida miring atawa berat sabelah dalem segala hal. Goena sampeken itoe toedjoean haroeslah dioesahaken boeat sampoernaken itoe SENG atawa WATEK ASELI jang berada dalem batin dari sasoeatœe manoesia, dan diwoedjoetken dengan itoe lima sifat (NGO SIANG), jaitoe DJIN GI

LEE TIE SIEN (Kawelasan, kadjoedjoeran, peradatan, kapandean dan kasetia'an). Kapan ini NGO SIANG dan KADJEDJEKAN BATIN (TIONG YONG) didjalanken boeat masing-masing orang sendiri, nanti membikin ia dapet melakoeken HAUW, jaitoe kabaktian pada iboe-bapa. Dalem pergaoelan hidoep (social) bisa mengadaken perhoeboengan jang beres atas apa jang dinamaken DJIN LOEN S'P GIE, jaitoe Sapoeloeh Atoeran dari Kawadjiban Manoesia: (1) Kawadjiban radja pada Mantrinja; (2) Kawadjiban Mantri pada Radjanja, (3) Kawadjiban Ajah pada Anaknja; (4) Kawadjiban Anak pada Ajahnja; (5) Kawadjiban Soemi pada Istrinja; (6) Kawadjiban Istri pada Soeminja; (7) Kawadjiban Kaka pada Adenja; (8) Kawadjiban Ade pada Kaka

nja ; (9) Kawadjiban antara kawan-kawan sekola ; (10) Kawadjiban antara sasama sobat. Kapan ini masing-masing kawadjiban didjalanken sabagiman moestinja, pergaoelan hidoep dan pamerentahan dari negri-negri nanti mendjadi beres, dan ini doenia poen bisa aman dan selamat :

Pertanja'an : Mengapakah ini Tiga Peladjaran orang moesti anoet dengan berbareng, fida diambil sadja salah satoe jang dirasa paling tjotjok dan paling baik ?

Djawaban : Sadari zaman doeloe ini tiga peladjaran soedah diakkoe sah oleh pamerentah Tiongkok. Dari sebab sari atawa poko dasarnja tida bertentangan, hanja jaag satoe menambah dan melengkepken apa

jang tida terdapat pada jang laen, maka orang tida kabepatan mendjalanken dengan dinangkep atawa tergaboeng. Dengan perhatikan Sam Kauw orang Tionghoa poenja pengartian djadi lebih lengkep dan sampurna dari-pada memegang satoe agama sadja. Ini soeal soedah dibitjaraken dengan djelas oleh Lin Yu Tang, dalem boekoenja jang termashoer, „My Country and My People.” (Negrikoe dan Bangsakoe).

Pertanja'an : Siapakah Lin Yu Tang, dan apakah jang ia bilang ?

Djawaban : Lin Yu Tang ada satoe penoelis jang boeah kalamnja sekarang dikagoemin oleh sa'antero doenia, dan ada djadi penoelis Tionghoa jang paling termashoer dari ini tempo. Ia bilang : Agama Buddha

APA ADANJA SAM KAUW.

soedah taloekin Tiongkok sabagi peladjaran phillosofie dan sabagi agama — sabagi phillosofie boeat golongan terpeladjar, dan sabagi agama baeat orang-orang biasa. Sedeng Khong Kauw tjoemah oetamakan phillosofie dan prilakoe baek, Hoed Kauw ada poenja-ken tjara menimbang jang berdasar atas tjingli, satoe ilmoe jang mengenakan sifat sawadjarnja dari pikiran manoesia, dan theorie-theorie dari pengataoean."

Lebih djaoe Lin Yu Tang bilang: „Achli-achli pemikir dari zaman dijnastie Sung (Song Tiauw) artiken Khong Kauw dengan menggoenakan dasar dari peladjaran Buddha, dan robah peladjaran Khong Tjoe mendjadi satoe atoeran boeat mendidik pikiran dan mendjaga kabersihannja prilakoe." Djadinja dengan mengenal

APA ADANJA SAM KAUW.

pada Buddhisme atawa Hoed Kauw, kaoem Khong Kauw telah *dapet oentoeng* dengan bertambah loeasnja pengartian, teroetama dalem kalangan ilmoe pikiran, malah pemandangan atas apa jang diadjar oleh Khong Tjoe sendiri poen djadi berobah kapan ditimbang atas dasar Hoed Kauw. Boeat orang kabannjukan, itoe Hoed Kauw mendjadi satoe agama, seperti pamoedja'an pada Kauw Yin dan laen-laen.

Pertanja'an: Bagimanakah dengan Too Kauw?

Djawaban: Menoeroet Lin Yu Tang, perhoeboengan antara Too Kauw dengan Khong Kauw ada begini: „Pemandangan tentang kahidoepan dari fihak Khong Kauw ada *positief* (tetep dan pasti) samentara dari fihak Too Kauw ada *negatief* (samar atawa tida

APA ADANJA SAM KAUW.

pasti), dan dari pengleboeran mendjadi satoe ini doea sifat jang berlaenan telah moentjoel itoe barang kekel jang kita namain 'Tabeat Tionghoa.' Oleh kerna itoe maka samoea orang Tionghoa ada djadi penganoet Too Kauw djikaloe alamken kagagalan. Itoe Khong Kauw jang ada dalem diri kita selaloe mengatoer, mendirikan dan berdjoang, samentara itoe Too Kauw dalem diri kita tinggal mengawasin dan tersenjoem. Oleh kerna itoe kapan satoe orang terpeladjar Tionghoa memegang djabatan, ia ada djadi pamoeka dari kabledjikan, dan kapan tida pegang djabatan ia djadi toekang mengarang, biasanja jang dikarang ada sjair-sjairan Too Kauw jang indah boenjinja. . . . Sebab Too Kauw, sabagl morphine bikin

APA ADANJA SAM KAUW.

orang djadi bisa loepa kasoeshan dan kasakitannja dengan satjara aneh. Ia ringanken orang Tionghoa poenja sakit kepala dan sakit di hati. Too Kauw poenja sifat jang romantisch, sjair-sjairan dan pamoedja'annja pada natuur, telah menoeoeng orang Tionghoa, pada waktoe kelanggar kasoeshan dan di zaman kakaloetan, dengan sama djoega faedahnja sabagi Khong Kauw telah bekerdja dalem zaman dari perdamaian dan kaberesan negri. Dengan tjara begitoe Too Kauw soedah sediain tempat menjingkirken diri jang santosa boeat orang Tionghoa poenja hati manoesia, dan penawar atawa hiboeran boeat orang Tionghoa poenja roh, kapan sang daging lagi alamken oedjian dari pertjoba'an dan kasangsara'an. . . . Djadinja Too Kauw

dan Khong Kauw ada itoe doea tiang jang bersifat *positief* dan *negatief* dari pikirannja orang Tionghoa, jang membikin kahidoepan bisa berdjalan dengan tetep di Tionghok."

Begitoelah djadinja bisa diliat bagaimana besar faedahnja itoe Sam Kauw kapan kita bisa mengenal pada itoe tiga peladjaran sama sekalih.

Peladjaran dari Khong Tjoe ada bergoena boeat siapa jang masih soeka bekerdja oentoe doenia, seperti mentjari pengartian dan kamadjoean bagi dirinja, pelihara familie, perbaekin siahwe atawa pergaoelan hidoep, memberesken negri, dan laen-laen. Pemimpin-pemimpin bangsa atawa pembesar negri, sastrawan atawa artist, student atawa soedagar, kwoem boeroeh,

toekang dan tani, samoea bisa tarik kafaedahan dari peladjaran Khong Tjoe, jang toedjoeannja boeat bikin orang djadi *gentleman*, jang bisa pernahken diri dalem kadoedoekan pantas dan terhormat.

Kapan orang soedah merasa djengkel, bosen atawa djemoe pada pergoeletan hidoep lantaran alamken kagagalan, kasoekeran, katjilaka'an dan laen-laen lagi, peladjaran dari Loo Tjoe sediaken tempat boeat ia berlindoeng, serta dapet hiboeran dan kapoeasan, dengan oendoerken diri dan hidoep dalem kasoenjian jang terdjaoe dari segala gontjangan. Inilah ada apa jang Loo Tjoe namaken : *berlindoeng dalem pangkoean iboe*, jaitoe Tao.

Buddha poenja peladjaran membangkitken orang

poenja pikiran aken taro perhatian atas sebab-sebab dari kadoeka'an dan kasangsara'an jang memang tida bisa dislingkirken lagi, dan mengoendjoek djalan soepaja bisa teslotos dari doenia poenja kasoekeran boeat selama-lamanja. Itoe peladjaran dari *teemibal-lahir* (reincarnatie), jaitoe kapan soedah mati orang aken terlahir poela ka doenia, dan adanja itoe wet dari *Karma* jang mengoendjoek adanja pembalesan atas orang poenja sasoeatoe perboeatan, baek atawa djahat, membikin kita-orang dapet *oesoet* sebab dan lantaranja sasoeatoe kadjadian dalem ini penghidoep-an, dan kita djadi bisa petjahken sendiri, dengan menggoewaken tjingli atawa pikiran sehat, atas soeal-soeal reewet dan gandjil jang kita-orang hadepken.

Maka dengan sasoenggoenja ini Sam Kauw ada kasih pada kita agama dan pengartian paling lengkep dan sampoerna seperti jang tida nanti bisa didapet dalem agama-agama laen. Lebih lagi kita moesti hargain dan djoengdjoeng tinggi sebab itoelah ada agama jang dianoet oleh leloehoer kita boeat riboean taon lamanja.

III.

(Lezing dari Batavia Buddhist Association di Klenteng Kwan Im Tong, Batavia, pada hari Kamis tanggal 4 December 1941, djam 8,15 sore).

Soedara-soedara,

Dari apa jang soedah diterangkan dalem lezing deeloean tentaug Sam Kauw kita-orang mendapat

APA ADANJA SAM KAUW.

taoe, jang ini Tiga Peladjaran sabenernja ada saling bergandengan — jang satoe menambahin kawoerangan dari jang laen, hingga pergaboengannya me-roepaken satoe Agama atawa Peladjaran lahir dan batin jang sampoerna.

Tapi apa jang itoe malem telah dibitjaraken, dan katerangan jang diberiken oleh Lin Yu Tang, tjoemah mengoendjoek kafaedahan jang dipetik dari Sam Kauw oleh orang-orang Tionghoa terpeladjar dan achli-achli pemikir jang soedah menaro perhatian dan fahamken itoe Tiga Peladjaran poenja bagian filosofie. Bagi golongan terbanjak, orang-orang biasa dan berpikiran saderhana jang paling besar djoemblahnja, dan oemoemnja tida soeka ambil poesing boeat memikirin

APA ADANJA SAM KAUW.

soeal-soeal soelit dan samar, jang paling diperhatiken tjoemah Sam Kauw poenja bagian jang bersifat agama

Pertanja'an: Apakah adanja Sam Kauw poenja bagian jang bersifat agama?

Djawaban: Jaitoe jang beroepa pemoedja'an pada machloek-machloek soetji dan roh-roh dari orang jang soedah mati, dengen disertaken dow-dowa permoehoenan, oetjapken dow poedjian, mendjalanken oepatjara sembahjangan, memoejiaken hari-hari soetji, dan laen-laen lagi.

Pertanja'an: Apakah Sam Kauw poenja bagian Agama ada bersama'an?

Djawaban: Tida, hanja berlaenan. Dalem Khong Kauw ada meroepaken sembahjangan pada roh le-

APA ADANJA SAM KAUW.

loehoer, pada Langit dan Boemi, pada malaikat-malaikat penoenggoe tempat dan jang mengatoer djalannja moesim, memelihara penghidoepan sekalian machloek, jang berkoeasa atas anatsir atawa elemen-ten, seperti angin, aer, api, tanah, logam, toetoemboean dan sabaginja lagi.

Pertanya'an: Apakah ini pemoedja'an ada diatoer oleh Khong Tjoe?

Dijawaban: Boekan, Khong Tjoe hanja koempoel dan bikin rapih atoeran-atoeran jang soedah berlakoe sadari zaman koeno sekalih hingga tida ada jang taoe dengen pasti siapa jang sabetoelnja telah atoer dan tetepken itoe. Maka boleh dibilang itoe pamoedja'an pada leloehoer dan pada Langit dan Boemi, malaikat

APA ADANJA SAM KAUW.

malaikat dan sabaginja, ada *Agama Tionghoa toelen* jang soedah berlakoe riboean taon di moeka terlahirnja Khong Tjoe. Djikaloe sekarang termasoek di dalem lingkoengan Khong Kauw, itoelah ada dari lantaran Khong Tjoe menaro banjak perhatian pada itoe oepatjara sembahjang dan peradatan jang dimasoekin dalem peladjaran tentang mendjalanken *Lee*, dan ada dioetaraken dalem *Lee Ki* dan laen-laen kitab Khong Kauw.

Pertanya'an: Bagimanakah dengen Agama Buddha?

Dijawaban: Bagian jang bersifat agama dari Buddhisme ada didjalanken oleh kaem Buddhist di sebelah oetara, jang diseboet golongan Mahayana, jang

APA ADANJA SAM KAUW.

ada dianoet oleh pendoedoek di Tiongkok, Thibet, Monggolie, Japan dan laen-laen daerah lagi. Marika boekan sadja mendjoengdjoeng pada Buddha Gautama jang mendjadi pendiri dari Hoed Kauw, tapi hormatken djoega pada sadjoemblah Buddha laen dan banjak Bodhisattwa atawa Po-sat, antara mana jang paling terkenal ada Dewi Kwan Im.

Pertanja'an: Bagimanakah dengan agama dari Taoisme atawa Too Kauw?

Djawaban: Itoe ada meroepaken pamoedja'an jang sifatnja di tengah-tengah antara Khong Kauw dan Hoed Kauw. Jang dipoedja ada machloek-machloek soetji dan malaikat-malaikat jang mengoesain langit dan boemi. Tetapi sedeng Khong Kauw menghor-

APA ADANJA SAM KAUW.

mat pada kakoeasa'an jang memerintah dan mengatoer atas Langit dan Boemi dalem sifat samar, tida personlijk atawa tida berwoedjoet, adalah kaoem Taoist memoedja pada „Keizer dari Langit” jang disebœet GIOK HONG SIANG TEE dan sadjoemblah malaikat-malaikat atawa pembesar-pembesar jang mengoesain pamerintahan dari Langit dan mendjadi pelindoeng atawa pengatoer penghidoepan manoesia, seperti ambtenaar-ambtenaar dari satoe negri jang mendjaga kaselamatan rahajat.

Pertanja'an: Apakah itoe samoea ada diatoer oleh Loo Tjoe?

Djawaban: Boekan, kerna isinja kitab *Tao Teh King* jang katanja ditoelis oleh Leo Tjoe, ada berisi

philosofie meloeloe. Jang atoer itoe Agama Too Kauw ada Thio Thian Soe, jang terlahir kira-kira di taon 34 sasoeдахja Kristus atawa lima abad satengah sasoeдахja Loo Tjoe. Ia ada taro perhatian pada itoe Too poenja bagian jang gaib, kerna katanja kapan soedah dipeladjari resianja sampe faham betoel, membikin orang dapet poenjaken segala matjem ilmoe gaib dan moedjidjat, seperti bisa melajang di oedara, hidoep selamanja atawa tida bisa mati, sanggoep oesir pengaroeh djahat, seperti moesnaken atawa taloekken setan-setan dan siloeman, menjemboehken orang sakit dan laen-laen. Dan itoe orang-orang soetji jang soedah mengenal Too dan bisa mendjadi Sian atawa Dewa, atawa jang menoeoet dengengan telah ber-

djasa pada manoesia, oleh kaoem Too Kauw biasa dipoedja dan didjadiken sabagi malaikat boeat mengoe-roes ini doenia dan mengatoer nasifnja manoesia.

Pertanja'an: Apakah toedjoeannja itoe segala pamoedja'an?

Djawaban: Sabagi djoega laen-laen agama, pamoedja'an dari itoe Sam Kauw poen teroetama boeat mentjari kaselametan dan kaberoentoengan atas perteloengan atawa perantara'an dari itoe machloek-machloek soetji atawa roh jang dihormatin. Kaoem Khong Kauw taro kapertjaja'an bahoea roh dari marika poenja leloehoer nanti tjoerahken berkah, melindoengin atawa memberi pimpinan pada anak dan tjoe-tjoe atawa toeroenannja jang masih hidoep soepaja me-

moedjoe ka djalaman jang bener. Dengan bikin sembah-jang besar pada Langit dan Boemi, Keizer-keizer Tiengkok moehoen berkah oentoek seloeroeh negri dan rahajat. Djikaloe pembesar negri dan orang-orang tani sembahjang pada Touw Tee Kong atawa Malaikat penoenggoe tempat, toedjoeannja soepaja tetaneman bisa hidoep soeboer dan mengaloearken hatsil bagoes.

Kaoem Too Kauw poen pertjaja, itoe malaikat-malaikat jang dipoedja bisa menoeloeng boeat singkirken penjakit sampar jang menjerang rahajat dan disebabkan oleh perboeatannja siloeman atawa machloek djahat. Segala setan dan laen-laen roh jang biasa mengganggu manoesia bisa dioesir atas pertoeloengan djimat-djimat jang beroepa *Hoe* atawa teelisan adjaib,

boeat dipake dalem badan atawa digantoengken atas pintoe roemah atawa kamar, sedeng aer dari itoe *Hoe* jang dibakar bisa menjemboehken roepa-roepa penjakit.

Kaoem Buddhist Mahayana, dengan memoedja pada Kwan Im, pertjaja jang kasoesian dan kasedihannja bisa dibikin enteng dan kadosa'annja nanti diampoenken. Dengan hormatken pada Saky Muni (Buddha Gotama) orang bisa dapet kabidjaksana'an dan penerangan serta lebih tetep hatinja boeat mengindjek djalan dari kabeneran atawa mentjari kasoetjian. Dengan memoedja pada Omithoed (Amitabha Buddha), kapan meninggal doenia orang nanti mendapat tempat di Langit Sabelah Barat (Say-Thian) dimana itoe

APA ADANJA SAM KAUW.

Buddha ada memerintah, dan terkenal sabagi sorga dari kaoem Buddhist, kerna disana tida ada kasoekeran, hanja, berkah dan kaberoentoengan meloeloe.

Pertanja'an: Apakah tida tjoekoep djikaloe orang ambil salah-satoe sadja dari ini tiga matjem pamoedja'an?

Djawaban: Kapan orang merasa poeas dan tjoekoep dengan djalanken sadja satoe pamoedja'an, memang tida ada halangan boeat traoesah perdoeli pada jang laen-laen. Oepama djikaloe satoe orang merasa poeas dengan hormatin sadja pada aboe leloehoer, ia poen boleh traoesah memoedja pada Touw Tee Kong atawa Malikat Penoenggoe, pada Buddha, Kwan Im atawa pada Siang Tee. Itoe ka'ada'an tegesnja

APA ADANJA SAM KAUW.

begini: Kapan orang dahar di satoe hotel biasa disadjiken makanan menoeroet *menu*, dalem mana ditetepken ia bakal dapet berapa matjem santapan, tapi djikaloe ada jang tida disoecka atawa koerang tjotjok, ia poen merdika aken pillh sadja apa jang paling disenangin.

Pertanja'an: Apakah ada kaperloeannja aken orang memegang itoe agama bersama-sama?

Djawaban: Dalem praktik atawa menoeroet apa jang dilakoeken sahari-hari kaliatan itoe tiga agama soedah teradoek mendjadi satoe. Oepama dalem oepatjara kawinan dan kamatian, jang terpake kabanjakan ada atoeran Khong Kauw, dan begitoe poen sembahjangan pada leloehoer, adat kabiasa'an dalem

pergaoelan hidoep dan sabaginja. Tapi kapan dateng kasoekeran dan kasedihan, ada apa-apa jang menggandjel di dalem hati atawa kainginan jang tida terkaboel, orang biasa pergi memoehoen pertoeloengan kapada Buddha atawa Kwan Im, sedeng boeat tolak penyakit, bahaja atawa ganggoean dari machloek aloes jang djahat, orang tjari perlindoengan kapada malai-kat-malaikat dari kapertjaja'an Too Kauw, seperti bisa diliat dari digoenakennja itoe djimat *Hoe* dan laen-laen jang sering digantoeng atas pintoe roemahnja orang jang masih mengikoelin kabiasa'an Koeno. Maka pada orang Tionghoa jang terbanjak, itoe golongan jang tjoemah perhatikan sjarèat atawa bagian sabelah loear dari agama, djarang terdapat jang tjoe-

mah memegang sadja satoe matjem kapertjaja'an dengan bersih betoel, hanja banjak atawa sedikit moesti tertjampoer adoek dengan jang laen-laen.

Pertanja'an: Apakah itoe tjara ada baek?

Djawaban: Memang baek! Itoe kabiasa'an memelok tiga agama dengan berbareng membikin bangsa Tionghoa *tida fanatiek* seperti sikepnja penganoet dari beberapa agama laen, jang sering bermoesoehan, bertengkaran dan saling menghina dalem oeroesan mendjalkanen oepatjara agama. Sampe sekarang orang masih sering dapet batja dalem soerat kabar tentang kari-boetan agama di India Inggris antara doea kaoem agama besar hingga banjak orang binasa dan dapet loeka, Itoe matjem bentrokan djarang terdjadi di

Tiongkok. Kapan terkadang ada kariboetan besar jang dilakoeken oleh satoe kaoem agama, kabanjakan ada berdasar atas *politiek*, boekan dari sifat *fanatiek*.

Pertanja'an: Bagimanakah orang haroes berboeat terhadap atoeran-atoeran jang saling bertentangan antara itoe tiga agama?

Djawaban: Pilih sadja apa jang paling baik dan di-sasa tjotjok sama ka'ada'an. Oepama agama Buddha melarang orang memboenoeh binatang, tapi dalem atoeran sembahjang Khong Kauw ada dimoestiken pake Samsing atawa Ngo-sing. Djikaloe kita rasa atoeran dari Hoed Kauw ada jang paling betoel, orang poen boleh sembahjangin leloehoernja dengan makanan zonder daging. Dalem hal sembahjangin orang toea boekan ba-

rang sesadjennja, hanja *kasoedjoetan* dari itoe orang jang melakoeken itoe sembahjangan ada jang paling perloe. Dan kaoem Buddhist poen tida koekoeh dengan segala atoeran sabelah loear. Maski biasanja di Hindustan kapan orang meninggal majitnja dibakar, tapi penganoet agama Buddha di Tiongkok kabanjakan dikoeboer menoeroet atoeran Khong Kauw dan, aken gantinja itoe majit, telah dibakar sadja satoe boneka kertas jang dinamaken *Hoer-sien*.

Pertanja'an: Apakah itoe atoeran dan oepatjara ada perloe?

Djawaban: Kaperloeannja memang ada, tapi tida terlaloe besar, kerna sabetoelnja tjøemah berlakoe boeat di satoe zaman atawa di satoe tempo menoeroet

djalannja ka'ada'an. Oepatjara atawa *Lee* jang berlakoe di zaman Hee ada berbeda dengan zaman Siang, dan apa jang berlakoe di zaman Siang ada berlaenan dengan zaman Tjhioe Tiau w jang dipake oleh Khong Tjoe. Maka dalem ini hal orang tida boleh koekoeh.

Pertanja'an: Apakah orang boleh traoesah djalanken Sam Kauw poenja bagian agama?

Djawaban: Djikaloe soedah insjaf ada lebih ber-goena perhatikan bagian filosofie sadja, soepaja bisa lekas dapet pengartian dan katentreman hidoep, tida ada halangan boeat tida perhatikan pamoedja'an dan oepatjara. Tapi hendaklah djangan diloepa, apa jang tida berfaedah lagi boeat saorang jang soedah tjoe-~~hoep~~ mengarti dan pinter, seringkalih masih bergoeng

besar oentoek golongan jang belon bisa sampeken filosofie jang tinggi. Dan kapan si pinter dan pande tida maoe lakoeken pemoedja'an dan mendjalanken oepatjara agama jang dipandang menjoesahkan dan sia-sia, lantes si bodo poen toeroet toeladannja deng-en membawa kasoedahan menjedihkan: — pengartian jang tinggi ia tida dapet, kapertjaja'an dan kasoe-djotannja pada agama mendjadi linjap, hingga ia men-djadi saorang jang *tida kenal agama*. Kaloe teroes be-gitoe sadja masih tida kenapa, tapi biasanja itoe orang-orang jang soedah asingin diri dari segala atoeran dan kabiasa'an Agama Tionghoa, gampang sekalih ketarik atawa terboedjoek oleh agama laen. Maka soepaja bisa pertahanken Sam Kauw ada perloe orang mendjalanken

APA ADANJA SAM KAUW.

djoega, maski sedikit, itoe atoeran dan oepatjara oemem, sakedar boeat *memberi tjonto* pada golongan jang masih perloe dan bisa tarik kafaedahan dari itoe pamoedja'an dan adat-istiadat. Dalem hal ini biarlah orang inget djoega, pada beberapa agama laen poen segala atoeran boeat sembahjang dan mendjalanken roepa-roepa oepatjara ada *dipegang tegoeh*.

Pertanja'an: Tjara bagaimanakah orang haroes peladjarin lebih djelas tentang Sam Kauw?

Djawaban: Dari sebab belon ada djoeroe chotbah jang bekerdja tetep boeat menjiarken ini peladjaran, maka boeat sekarang orang tjoemah bisa moelai bertindak dengan perhatikan lebih doeloe boekoe-boekoe jang memberi katerangan tentang Khong Kauw, Hoed

APA ADANJA SAM KAUW.

Kauw atawa Too Kauw, jang soedah terbit dalem roepa-roepa bahasa. Djoega orang bisa dapet katerangan dari Khong Kauw Hwe, Hoed Kauw Hwe (pakoempoelan Buddhist) atawa Sam Kauw Hwe, kapan di tempat kadiamannja soedah ada berdiri itoe matjem pakoempoelan. Dengan beladjar dan mentjari taoe satjara radjin dan giat, kita-orang nanti bisa dapet roepa-roepa katerangan jang berfaedah, dan apa jang soedah diketaoei haroeslah kita-orang siarken pada sobat-sobat dan kenalan jang belon mengarti. Dengan begitoe ini peladjaran jang sekarang belon dikenal nanti bisa lekas tersiar dan banjak orang dapet petik kafaedahannja.

Dalem hal ini orang-orang Tionghoa jang setoedjoe

boeat mendjoengdjoeng agama dari leloehoernja sendiri tida boleh tinggal diam dan saling mengandel pada laen-laen kawan jang diharepken nanti madjoe ka moeka dan kerdjaken segala apa jang perloe. Ingetlah, pergerakan Sam Kauw masih lemah, belon poenja pemimpin-pemimpin dan propagandist boeat lakoeken penjiaran, dan lagi tida ada sokongan jang koeat di belakangnja. Maka biarlah sasoeatoe orang *bekerdja sendiri sadapet-dapetnja*. Kapan masing-masing berdaja teroes dengan tida lekas bosen, pastilah lama-lama nanti ada djoega hatsilnja.

Demikianlah adanja saja poenja pengharepan.

III.

(PENOE TOEP).

(Lezing dari Batavia Buddhist Association di Klenteng Kwan Im Tong, Batavia, pada hari Minggoe tanggal 1 Februari 1942, djam 5 sore).

Soedara-soedara,

Dalem ini lezing Katiga, jang djadi djoega Penoe-toep, boeat menoetoerken apa adanja Sam Kauw, saja hendak beriken doea katerangan: *pertama*, terhadap kaberatan tida masoek di akal dan loetjoe jang dimadjoeken oleh satoe doea pamoeka kabatinan Tionghoa jang menjataken tida setoedjoenja boeat orang menaro perhatian pada tiga matjem agama, jang marika namaken „gado-gado”; dan *kadoes*, tentang Sam Kauw Hwe atawa pakoempoelan boeat menjiarken Sam

Kauw dan organisasinja.

Saja moelai dengan jang pertama lebih doeloe.

Pertanja'an: Apakah salah djikaloe orang bikin kaberatan boeat memegang tiga agama dengan berbareng?

Djawaban: Djikaloe itoe agama-agama orang hanja pegang sjareat atawa bagian loearnja sadja, jaitoe segala atoeran dan oepatjara jang haroes ditoeroet dengan teriliti, itoe kaberatan memang ada betoel sekali. Djangan poelah sampe tiga, malah atoeran dan kamoestian dari *satoe agama* sadja, boeat kabanjakan orang soedah terlaloe ripoeh dan berat boeat bisa dijalanken dengan betoel. Tapi kapan orang maoe memilih hakikat atawa bagian dalemnja, jang boleh dibi-

lang djoega sarinja agama, sama sekali tida ada apa-apa jang mendjadi kaberatan atawa halangan, kerna maksoed dari agama-agama samoeanja *satoe roepa*, jaitoe menoejdjoek pada kabeneran sedjati, seperti dioendjoek dalem sembojan dari Theosofie, *Satya Nasti Phro Dharma*. „Tida ada Agama jang lebih tinggi dari Kabeneran.” Djikaloe dalem Khong Kauw bisa dioetaraken, *Soe Hay Tji Lwe Khay Heng Tee Ya* (Diampat pendjoeroe poenja laoetan samoea manoesia ada bersoedara), itoelah boekan tjoemah dimaksoedken orangnja, hanja mengenakan djoega agama, kaper-tjaja'an, adat kabiasa'an, kaboedajan dan kasopananja, jang maskipoen berlaenan, sabenernja mempoenjai pake dasar jang sama. Orang tida bisa djadi

APA ADANJA SAM KAUW.

„soedara” dalem arti jang betoel djikaloe saloe sama laen saling menjelah, menghina, memandang rendah, malah membentji dan bermoesoehan dalem soeal agama, hingga terbit karenggangan, pemisahan dan perbentrokkan teroes-meneroes. Maka itoe *persoedara'an* jang begitoe dikamoekaken oleh agama-agama, samoestinja berdasar djoega atas pemandangan sama-rata terhadap *samoea agama*, dengan saling menghormat dan mengendahin. Maka pergaboengan antara *tiga agama* sadja sabenernja masih belon tjoekoep, hanja moestinja kita-orang mendjoengdjoeng dan menghormatin pada *samoea agama* seperti toedjoean dan angen-angen dari kaoem Theosofie.

Pertanja'an: Djikaloe begitoe, mengapakah

APA ADANJA SAM KAUW.

orang Tionghoa kabanjakan tjoemah perhatikan sadja peladjaran dari Khong Tjoe, Buddha dan Loo Tjoe? Mengapakah tida perhatikan djoega peladjaran dari Jesus Kristus, Mohammad dan laen-laen?

Djawaban: Ini tiga peladjaran soedah tersiar di Tiongkok pada sabelonnja orang Tionghoa kenal agama Kristen atawa Islam, dan itoe nama Sam Kauw soedah banjak digoenakan sabelonnja Kristen atawa Islam masoek di Asia Timoer.

Pertanja'an: Sekarang, sasoedahnja orang Tionghoa mengenal djoega Agama Kristen dan Islam, apakah kaoem Sam Kauw merasa kabekatan boeat memelok djoega itoe doea agama?

Djawaban: Sama sekali tida kabهران, djikaloe fihak Kristen atawa Islam menaro djoega perhatian, perëndahan dan memandang sama-rata pada kaoem Buddhist, Khong Kauw atawa Too Kauw. Tapi sabagitoe lama penganoet dari laen-laen agama masih memandang rendah dan sering menjelah pada Sam Kauw, kita poen tida bisa ambil tindakan boeat adaken persatoean dengan laen-laen agama, kerna itoe tjoemah bisa diwoedjoelken kapan terdapat *kainginan jang sama* dari masing-masing fihak, boekan koedoe digerakin oleh satoe golongan sadja.

Pertanja'an: Bagimanakah kaoem Sam Kauw aken berboeat terhedep hina'an dan tjelahan dari orang-orang jang menganoet laen agama?

Djawaban: Kita haroes oendjoek kabeneran jang ada di dalem Sam Kauw dengan siarken segala kabaekan, kafaedahan dan-katinggiannya itoe tiga peladjaran, soepaja dikenal oleh orang banjak. Djikaloe ada jang tertawain dan pojok Sam Kauw sabagi „gado-gado” atawa agama-tjampoer-adoek, oendjoeklah bahoea apa jang kita hendak oetamakan boekan koelit loearnja, hanja *isi* atawa *sari* dari itoe tiga peladjaran jang serba sama. Lebih djaoe kita haroes peringetken, bahoea itoe jang diseboet Khong Kauw poen ada ketjampoeran peladjaran Too Kauw dari Loo Tjoe dan atoeran atawa adat-istiadat dan oepatjara dari zaman dijnastie Hee, Siang dan Tjhioe jang soedah berlakoe banjak abad di moeka Khong Tjoe

terlahir, dan ini Sengdjih tjoemah koempoel, perbaiki dan pilih lagi boeat ditoeroenken pada orang banjak. Djadinja peladjaran Khong Kauw poen sabetoelnja ada satoe „gado-gado” atawa „tjap-tjay.” Dan kaloe kita pereksa agama Kristen, kita nanti dapetken apa jang diadjar oleh Jesus ada berlaenan dengan wet-nja Nabi Moesa jang ada dalem Bijbel Perdjangjian Lama (Oude Testament). Sedeng Nabi Moesa soeroe orang membales sasoeatoe kadjahatan dengan sama beratnja — siapa bikin ilang orang poenja mata, ia sendiri poenja mata koedoe dikorèk — adalah Jesus mengadjar boeat „kasih djoega pipi jang kiri kapan orang tempiling kaue poenja pipi jang kanan.” Dan peladjaran dari Nabi Mohammad poen terdiri sabagian besar

dari apa jang ditoetoerken dalem Bijbel Kristen, dan pandang Jesus (Isah), Moesa, Ibrahim, Noch dan laen-laen sabagi Nabi jang haroes dihormat. Maka dengan meliat adanja ini pertjampoeran dan pergaboengan jang terdapat dalem ampir samoea agama, jang biasa ambil over sabagian dari kapertjaja'an dan atoeran jang soedah ada lebih doeloe dengan ditambah lagi sama jang baroe menoeroet kaperloean dari sasoeatoe zaman, maka moesti dipandang loetjoe sekalih anggepannja itoe orang jang menjelah pada pangoet Sam Kauw. Itoelah ada sama dengan halnja orang jang sendirinja dojan roedjak oelek tetapi menjelah pada jang dahar gado-gado. Otjeannja orang jang begitoe lebih baek djangan diambil poesing. laorang

APA ADANJA SAM KAUW.

tjoemah riboetin *tjap* atawa *merk* dari itoe blik makanan, tapi tida maoe ambil poesing pada isi dan kafaedahannja.

Pertanja'an: Bagimanakah toedjoean dari Sam Kauw Hwe dan organisasinja?

Djawaban: Inilah ada soeal *kadoea*, jang sekarang saja hendak terangken. Ini pakoempoelan boeat di Batavia soedah diberdiriken di boelan October 1934, kira anem boelan sasoedahnja berdiri Batavia Buddhist Association (Hoed Kauw Hwe Batavia). Dari sebab toedjoeannja Hoed Kauw Hwe hanja boeat kamoe-kaken peladjaran Buddhist meloeloe, maka perloe diadaken lagi satoe Sam Kauw Hwe soepaja golongan jang tjoemah hendak perhatiken sadja peladjaran Khong

APA ADANJA SAM KAUW.

Tjoe atawa Loo Tjoe bisa toeroet ambil bagian, sebab sasoenggoenja ada koerang tjotjok djikaloe pakoempoelan Buddhist adaken lezing-lezing tentang Khong Kauw atawa satoe Khong Kauw Hwe bikin penjiaran peladjaran Buddhist. Dan laen dari itoe, seperti soedah diterangkan dengan djelas, ini tiga agama sadari doeloe soedah sama djoega tergaboeng dan dipegang dengan berbareng oleh orang Tionghoa jang kabanjakan, hingga pendirian dari satoe Sam Kauw Hwe sasoenggoenja ada sanget perloe dan ada paling tjotjok boeat kita orang. Itoe Sam Kauw boleh djoega dinamaken **Agama Tionghoa**, kerna di dalemnja ada termasuk segala apa jang orang Tionghoa pandang sabagi marika poenja Agama atawa Agama dari Leloehoernja.

APA ADANJA SAM KAUW.

Pertanja'an: Djikaloe begitoe, apakah Sam Kauw Hwe ada lebih baik dari Khong Kauw Hwe?

Djawaban: Ja, sebab toedjoeannja ada *lebih loeas*, dan djoega menjotjoki sama batin dan adat kablasaän Tionghoa jang, seperti Lin Yu Tang soedah bilang, mendjadi lebih sampoerna dengan lantaran adanja itoe pergaboengan. Dan laen dari itoe, dengan pake nama „Sam Kauw Hwe” boekan berarti orang tida boleh kamoekaken satoe peladjaran sadja, atawa itoe tiga haroes disiarken dengan berbareng atawa sama rata banjknja. Djikaloe di satoe tempat kabanjakan penoendjangnja ini pakoempoelan jang ketarik pada Khong Kauw, orang poen boleh siarken peladjaran

APA ADANJA SAM KAUW.

Khong Tjoe *lebih banjak* dari-pada itoe doea jang laen, apalagi djikaloe tida ada djoeroe-chotbah jang faham tentang Hoed Kauw dan Too Kauw. Tjoemah khaliatan koerang tjotjok kapan satoe Khong Kauw Hwe oepamanja menjiarken djoega peladjaran Buddha atawa Loo Tjoe. Memang betoel itoe hal tida mendjadi halangan apa-apa, terlebih lagi djikaloe disetoedjoein oleh kabanjakan ledennja. Tapi kapan orang ada memikir „tida mendjadi halangan” boeat Too Kauw dan Hoed Kauw dipersatoeken dalem Khong Kauw Hwe, ada apakah halangan dan kaberatannja kaloe itoe nama Khong Kauw Hwe ditoeker djadi Sam Kauw Hwe?

Pertanja'an: Djikaloe satoe lid Sam Kauw Hwe

tida ketarik pada peladjaran Buddha, apakah tida ketjiwa djikaloe tida maoe toeroet ambil bagian dalem oepatjara sembahjangan Buddhist dan tjoemah ingin hormatken Khong Hoe Tjoe sadja ?

Djawaban: Toedjoean dari Sam Kauw Hwe tjoemah meloeloe boeat peladjarin dan menjiarin bagian dalem atawa sari dari itoe tiga agama, boekan boeat mendjalanken oepatjara loear. Soedah tentoe kita-orang tida larang djikaloe leden jang giat perhatiken agama Buddha sadja hendak rajaken hari Wezak — hari taonnja Buddha — atawa hari peringetan dari Kwan Im dan laen-laen. Leden jang giat sama Khong Kauw poen ada merdika boeat merajaken hari lahis

atawa hari wafatnja Khong Tjoe zonder ambil per-deeli pada jang laen-laen. Kalaloecasa'an boeat masing-masing orang menjilth dan mendjalanken apa jang dirasa baek ada sifat jang teroetama dari Sam Kauw Hwe, tjoemah sadja soedah tentoe dalem lingkoengan Sam Kauw orang tida boleh saling menjelah dan menghina pada salah satoe dari itoe tiga agama, hanja koedoe bisa menaro harga dan mengendahin. Siapa koekoeh dengan satoe agama sadja dan tida senang pada jang laen, tida bisa diterima dalem Sam Kauw Hwe, maka ada lebih baek ia tinggal di loear atawa berdiriken pakoempoelan sendiri.

Pertanja'an: — Bagimanakah organisasi dari Sam Kauw Hwe biasa diavoer ?

Djawaban: Menoeroet apa jang telah berdjalan di Batavia toedjoeh taon lamanja, kita tida pernah adaken satoe atoeran jang tetep dan pasti, katjoeali boeat bibliotheek Sam Kauw jang sasoeatoe lidnja haroes membajar entree waktoe moelai masoek besarnja f 1,00 dan contributie satiap boelan f 0,25 dengan dapet hak boeat memindjem boekoe pada satiap minggoe dan boleh minta pengoeroes dari itoe bibliotheek adaken boekoe-boekoe jang dirasa baik. Anggota bestuur poen tida ditetepken dengan pasti, hanja diserahken pada siapa jang paling tjakep dan giat boeat pegang pimpinan, dan melakoeken pakerdja'an secretaris dan kassier. Kita tida perna adaken reglement atawa atoeran apa-apa, hanja mengandel pada orang

poenja liangsiem, kagiatan dan kasoedjoetan hati. Saban kalih dibikin pertemoean, orang jang hadir boleh taroken oewang derma di satoe glas atawa kaleng menoeroet soekanja sendiri, tida ditetepken djoemblahnja.

Pertanja'an: Bagimanakah djikaloe pakoempoelan perloe pake oewang dan kas tinggal kosong?

Djawaban: Kapan ada oeroesan sanget penting jang meminta dipake oewang jang berdjoemblah besar dan kas tida sanggoep pikoel, kita berempoek sama orang-orang jang soedjoet pada ini gerakan boeat minta bantoean berapa sadja jang masing-masing bisa kasih. Dari sebab kita bekerdja dengan ongkos ketjil — tjoemah bantoe oewang lampoe pada

Kwan Im Tong — maka kita poenja kas belou perna kakoerangan.

Pertanja'an: Apakah tandanja kaloe orang masoek lid?

Djawaban: Tandanja ia moesti sering dateng kapan ada lezing dan pertemoean, dan selaloe bersedia boeat membantoe segala pakerdjaan kapan diminta dan djikaloe ia sanggoep. Satoe lid jang paling berharga, jaitoelah jang giat perhatikan Sam Kauw dengan hadlirin lezing atawa membatja boekoe-boekoenja. Apa peladjaran jang ia soedah dapet lantes di siarkan lagi pada sobat-sobat, tetangga dan kenalannja, kapan ada kasempetan. Orang jang tjoemah membajar contributie satiap boelan, tapi tida poenja ini me-

tjem kaglatan, atawa tjoemah giat dan radjin sabentaran sadja, tida ada harga boeat mendjadi lid. Maka dengan tida poengoet contributie, kita terbebas dari ganggoeannja orang jang masoek „djadi lid” tapi baroe beberapa boelan lantes minta berenti. Djoega kita tida oesah poesing sama kwitantie jang bertoempok dari leden jang menoennggak atawa tida maoe membajar hingga menimboelken perasaan tida enak satoe pada laen djikaloe namanja moesti ditjorèt atawa oetangnja ditagi dengan melit hingga ia djadi goesar. Begitoelah dengan tida adaken organisasi jang tetep dan tida goenaken segala atoeran-atoeran jang roewet dan mengiket, maka Sam Kauw Hwe Batavia salama berdiri toedjoeh taun lamanja telah

berdjalan dengan bèrès, tida ada bentrokan, perselisihan atawa kakaloetan, kerna segala apa diatoer dengan berdasar atas *kascedjaetan*, boekan dengan pake atoeran jang memoestiken dan haroes di-toeroet dengan betoel. Orang jang tida senang, bosen atawa males dateng, dan tida maoe menoeudjang lagi boleh oendoerken diri zonder ada orang jang riboetin, dan pikirin apa jang djadi sebab dan lantaranja. Segala orang jang soeka menaro perhatian, biarpoen jang dateng boeat pertama kalih dan tida dikenal, dapet penjamboetan satoe roepa dan perlakoean sama rata seperti djoega orang jang soedah tjampoer ini gerakan beberapa taon lamanja. Dengan begitoe tida ada perbeda'an antara „lid” dan „boekan lid,” antara

„orang dalem” dan „orang loear.”

Pertanja'an: Bagimanakah djikaloe ini pakoempoelan maoe dibikin besar dengan sewa roemah sendiri jang meminta pengaloearan ongkos dengan tetep?

Djawaban: Djikaloe sekalian penoeudjangnja betoel-betoel soedjoet, iaorang boleh adaken sendiri satoe fonds boeat memikoel ongkos-ongkos oentoek itoe maksoed, di loear dari oeroesannja ini pakoempoelan. Goena Chotbah dan lezing tida perloe pake ongkos, sebab segala apa diberiken dengan pertjoesmah. Djikaloe tida poenja tempat, orang boleh berkoempoel di satoe goeboek, atawa di lapangan, atawa di bawah poehoen, seperti Buddha dan Jesus biasa ber-

boeat. Hal mengadakan organisasi dan atoeran-atoeran ada ditentangin keras oleh Loo Tjoe. Kristus poen siarken peladjarannja di pinggir telaga atawa di atas boekit; malah Khong Tjoe biasa mengadjar moerid-moerid dalem roemah waktoe doedoek berkoempoel atawa poen di tengah perdjalan, sadjadinja dan sa-enaknja sadja. Jang paling belakang ada Krishnamurti, jang telah boebarken pakoempoelan Bintang jang ia pimpin dan mempoenjai poeloehan riboe lid, dan poelangken djoega tanah dan gedong boeat itoe pakoemkoelan jang orang dermaken, pendeknja ia *hapoesken* segala organisasi, jang dipandang mendjadi halangan besar boeat orang mengenal pada kabeneran. Jang paling berharga boeat pergerakan kabatinan hanja

kasoedjoetan, kasoenggoean hati dan kagiatan. Kapan ini sifat jang perloe orang tida poenja, itoe segala atoeran dan organisasi, biar didjalanken bagimana beres dan rapih, tida saberapa goenanja, kerna orang nanti langgar atawa tida perdoeliken, hingga mendjadi soember dari kariboetan dan karewelan. Orang jang diserahkan samatjem pakerdja'an nanti tjoba melidjit dan tida maoe penoehken kawadjabannja dengan madjoeken roepa-roepa alesan kosong. Dan itoe orang jang baroe maoe oeroes satoe pakerdja'an penting kapan ia soedah diangkat djadi President, Adviseur, Secretaris, enz. enz. itoelah tandanja ia kapingin dapet satoe titel atawa gelaran, sikep mana ada koerang bersih, kerna saorang jang soedjoet nanti bersedia

boeat membantoe dan pegang pakerdja'an apa sadja jang ia sanggoep zonder lebih doeloe koedoe dipilih dan diangkat oleh orang banjak.

Pertanja'an: Apakah tida bisa kadjadian djalanja pakerdja'an djadi koesoet lantaran tida ada orang jang maoe perdoeli djikaloe tida diangkat dan ditetepken?

Djawaban: Djikaloe begitoe tandanja itoe orang-orang koerang soedjoet, dan satoe pergerakan jang ditoendjang satengah hati memang tida ada hak boeat hidoep, hingga traoesah diboeat menjesel djikaloe djadi koebra. Kagagalan dari banjak pakoempoelan agama dan kabatinan Tionghoa ada dari lantaran orang *terlaloe perhatiken* pada soesoenan bestuur, reglement

dan atoeran-atoeran boeat menetepken kawadajiban dari sasoeatoe orang, zondér diliat doeloe kasoedjoet-annja, hingga djikaloe beberapa di antaranja mogok, itoe organisasi lantes djadi kaloet dan ambroek. Maka tjobalah sekarang berdiriken Sam Kauw Hwe jang dioeroes atas dasar dari kasoedjoetan dan diserahkan sadja di tangan orang-orang jang giat dan maoe bekerdja, — brangkalih ini tjara bisa lebih berhatsil, kerna tjotjok dengan tjara bekerdja dari Buddha-buddha, Nabi-nabi atawa Sengdjin, kerna dalem oeroesan jang berhoeboeng dengan penjiaran peladjaran batin atawa agama, hati jang soedjoet dan giat ada organisasi jang paling sampoerna dalem doenia.

Kapan nanti ini pergerakan soedah mendjalar loeas

dan banjak orang jang tawarin tenaganja, brangkalih perloe diadaken afdeeling-afdeeling jang moesti diatoer dan ditilik kaewangannja, seperti menerbit dan menjiarken boekoe-boekoe peladjaran, adaken sekola, mendidik propagandist, dan sabaginja, jang masing-masing koedoe diserahkan pada satoe comite atawa orang-orang jang pegang pimpinan dan oeroes administratie dengan tetep. Tapi sabagi gerakan permoe-la'an, itoe organisasi dan atoeran-atoeran tida sabberapa perloe, malah seringkalih mendjadi sebab dari timboelnja kakaloetan.

Sampe disini ini pembitjara'an saja achirken, dan hatoerken

Selamet sore!

BOEKOE KETJIL PENJIARAN PELADJARAN SAM KAUW.

Boeat perkenalkan lebih loeas peladjaran dan katerangan tentang Sam Kauw, jaitoe jang berdasar atas Buddhisme (Hoed Kauw), Confucianisme (Khong Kauw), dan Taoisme (Too Kauw), maka kita terbitken sadjoemblah boekoe jang dinamain *Sam Kauw Serie*, jang memberi berbagi-bagi katerangan tentang ini Tiga Agama, toedjoean dari peladjarannja, kafaedahan, atoeran atawa oepatjaranja, dan laen-laen lagi jang dirasa perloe diketaoei oleh orang zaman sekarang, teroetama oentoek bangsa Tionghoa, siapa poenja leloehoer soedah riboean taon ada djadi penganoeet dari itoe Sam Kauw

Ini boekoe-boekoe sengadja didjoeal dengan harga moerah soepaja bisa tersiar dengan loeas. Jang soedah terbit seperti di bawah ini:

1. Peladjaran Buddha: „Kenapa Doenia berada dalem Perang” (*Why the World is at War*), oleh Mr. E. E. Power, seperti jang telah dichotbahken dalem klenteng Kwan Im Tong pada hari-raja Wezak taon 1941. Memberi katerangan sebab-sebab dari petjahnja peperangan menoeeroet soedoet pemandangan Buddhist. Dimelajoeken oleh K. T. H. Harga per djilid tjoemah f 0,08.

2. Pemandangan Sam Kauw: „Adat kabiasa'an. oepatjara Agama, dan kapertjaja'an koeno tentang Klenteng Tionghoa.” Berisi tiga pemandangan tentang Karaja'an Sientjhia, toedjoeannja pamoedja'an dalem Klenteng, dan sifatnja itoe Toapekong atawa machloek-machloek soetji jang dipoedja. Dibitjaraken oleh K. T. H. Harga per djilid tjoemah f 0,12.

3. Pemandangan Sam Kauw: Klenteng Tionghoa poenja Sifat, Soemanget, Toedjoean, Kafaedahan dan Kakoeasa'an.” Berisi tiga pemandangan: 1, Roemah

Klenteng sabagi poesat dari orang Tionghoa poenja sifat dan soemanget kabangsa'an. 2. Sifat-sifat jang menarik dari satoe Klenteng Tionghoa. 3. Kakoeasaan Menoeloeng dari satoe Klenteng Tionghoa.

4. Pemandangan Sam Kauw: „Satoe seroehan kapada sekalian orang Tionghoa jang masih mendjoengdjoeng Sam Kauw atawa Agama Leloehoernja sendiri,” oleh K. T. H. Berisi: 1. Oentoek Marika jang masih tetep menghargain Sam Kauw atawa Agama Tionghoa. 2. Bagaimana moesti Mengoeatken Agama Tionghoa. 3. Bagaimana haroes lakoeken Penjarian di Loear. 4. Toedjoean boeat Kadepanin. Harga per djilid f 0,20.

5, 6 dan 7. Peladjaran Buddha: Oentoek Marika jang Bersedih lantaran Kamatian orang jang Djintja.” Satoe serie dari anem lezing dalem Klenteng Kwan Im Tong oleh K. T. H. Memberi katerangan dap alesan, jang berdasar atas peladjaran Buddhist

dan Theosofie, kenapa ada keliroe dan bodo boeat bersedih satjara liwat wates dan poetoos harepan kapan kamatian saorang jang ditjinta, berikoet djoega penoetoeran tentang penghidoepan di alam aloes dan laen-laen, jang pasti bakal memberi hiboeran dan karinganan pada siapa jang sedeng berdoeka tjita lantaran kamatian. Harga per djilid f 0,12. Tiga djilid compleet f 0, 36.

8 dan 9. Pemandangan Sam Kauw : „Sembahjangan Tionghoa dan Toedjoeannja.” Berisi berbagi-bagi katerangan, pengoendjoekan dan perbandingan atas maksoed dan artinja itoe sembahjangan dan oepatjara, baik pada Thian, Toapekong atawa poen Leloehoer sendiri. Penting sekalih diketaoei oleh marika jang masih mendjalanken. dan mendjoengdjoeng Agama Tionghoa dan atoerannja, jang kabanjakan orang modern, soedah tida taoe lagi. Beratsal dari satoe serie Radio Lezing jang dibikin di Batavia oleh anggota-

anggota Sam Kauw Hwe, dan ditoelis oleh K. T. H. Harga per djilid f 0,18, doea djilid compleet djadi f 0,36.

10. Pemandangan Sam Kauw : „Apa adanja Sam Kauw.” Satoe boekoe jang penting sekalih diketaoei oleh sekalian orang jang hendak perhatiken dan kamoekaken Agama Tionghoa, kerna maskipoen itoe seboetan „*Sam Kauw*” jang berarti *Tiga Agama*, soedah banjak digoenaken di Tiongkok sadari riboean taon jang laloe, tapi orang Tionghoa di Indonesia baroe sampe di taon 1934 berdiriken satoe perkoempoelan *Sam Kauw Hwe*. Dalem ini boekoe ada diberikaterangan satjara saderhana dan gampang dimengarti, beroepa sarcoentoenan Pertanja'an dan Djawaban, segala jang perloe diketaoei tentang Sam Kauw, apa toedjoeannja, bagaimana maksoednja pakoempoelan Sam Kauw Hwee, tjara bekerdja dan mengatoernja. Harga per djilid f 0,18.

dan Theosofie, kenapa ada keliroe dan bodo boeat bersedih satjara liwat wates dan poetoos harepan kapan kamatian saorang jang ditjinta, berikoet djoega penoetoeeran tentang penghidoepan di alam aloes dan laen-laen, jang pasti bakal memberi hiboeran dan karingan pada siapa jang sedeng berdoeka tjita lantaran kamatian. Harga per djilid f 0,12. Tiga djilid compleel f 0,36.

8 dan 9. Pemandangan Sam Kauw: „Sembahjangan Tionghoa dan Toedjoeannja.” Berisi berbagi-bagi katerangan, pengoendjoekan dan perbandingan atas maksoed dan artinja itoe sembahjangan dan oepatjara, baek pada Thian, Toapekong atawa poen Leloehoer sendiri. Penting sekalih diketaoei oleh marika jang masih mendjalanken dan mendjoengdjoeng Agama Tionghoa dan atoerannja, jang kabanjakan orang modern, soedah tida taoe lagi. Beratsal dari satoe serie Radio Lezing jang dibikin di Batavia oleh anggota-

anggota Sam Kauw Hwe, dan ditoeslis oleh K. T. H. Harga per djilid f 0,18, doea djilid compleet djadi f 0,36.

10. Pemandangan Sam Kauw: „Apa adanja Sam Kauw.” Satoe boekoe jang penting sekalih diketaoei oleh sekalian orang jang hendak perhetiken dan kemoekaken Agama Tionghoa, kerna maskipoen itoe seboetan „*Sam Kauw*” jang berarti *Tiga Agama*, soedah banjak digoenaken di Tiongkok sedari riboean taon jang laeoe, tapi orang Tionghoa di Indonesia baroe sampe di taon 1934 berdiriken satoe perkoempolan *Sam Kauw Hwe*. Dalem ini boekoe ada diberit katerangan satjara saderhana dan gampang dimengarti, beraepa sarontoenan Pertanja'an dan Djawaban, segala jang perloe diketaoei tentang Sam Kauw, apa toedjoeannja, bagaimana maksoednja pakoempolan Sam Kauw Hwee, tjars bekerdja dan mengatoernja. Harga per djilid f 0,18.



HERHALING VAN
BEELD

DUPLICATE
IMAGE



TYP. DRUKKERIJ „MOESTIKA“ TJIJJOERQEG.